

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa bahan ajar IPS berbentuk *leaflet* terintegrasi nilai islam yang valid dan praktis. Bahan ajar berbentuk *leaflet* ini berupa selebaran yang didesain dengan menarik dan dilipat menjadi tiga bagian. Sebagai bahan ajar *leaflet* ini melalui dua tahap yaitu tahap validasi ahli dan tahap uji coba produk. Validasi produk dilakukan oleh 3 orang ahli, yaitu ahli media, ahli agama, dan ahli materi. Kemudian bahan ajar IPS berbentuk *leaflet* terintegrasi nilai islam ini diuji cobakan kepada kelompok kecil yaitu 25 peserta didik kelas 7D SMP N 6 Terbanggi Besar untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk tersebut.

Hasil analisis data dan revisi produk yang telah dilakukan maka didapatkan hasil akhir yang valid dan praktis yang digunakan digunakan dalam proses pembelajaran. Produk yang valid diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli agama dan ahli materi. Validasi media dilakukan oleh Ibu Dr. Friska Octavia Rosa, M.Pd dengan memberikan 14 aspek penilaian. Pada tahap awal mendapatkan presentase sebesar 70% sedangkan pada tahap akhir yaitu mendapatkan presentase sebesar 90%. Kemudian validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Darsih, S.Pd dengan memberikan 15 aspek penilaian. Validasi ahli materi hanya dilakukan satu kali tahap karena nilai yang didapatkan sudah dianggap sangat layak yaitu mendapatkan presentase sebesar 90%. Kemudian selanjutnya yaitu validasi ahli agama yang dilakukan oleh Ibu Iswati, M.Pd dengan memberikan penilaian sebanyak 11 butir. Validasi ahli agama dilakukan sebanyak dua kali tahap yaitu tahap awal dan tahap akhir, pada tahap awal mendapatkan presentase sebesar 89% dan tahap akhir mendapatkan presentase sebesar 98%. Produk praktis diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dengan 15 aspek penilaian. Presentase kepraktisan peserta didik adalah 94,6%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data yang telah diperoleh peneliti menunjukkan bahwa kemudian bahan ajar IPS *leaflet* terintegrasi nilai islam yang dikembangkan valid dan praktis digunakan sebagai salah satu bahan ajar pembelajaran bagi guru dan peserta didik sehingga dapat

mendorong minat peserta didik dalam proses pembelajaran hal ini diperoleh dari hasil penelitian bahwa peserta didik berminat untuk menggunakan bahan ajar IPS berbentuk *leaflet* yang dikembangkan oleh peneliti. Kelebihan dan kekurangannya antara lain sebagai berikut:

1. Kelebihan bahan ajar IPS berbentuk *leaflet* terintegrasi nilai Islam

- a. Membuat dan menerapkan mudah dan dapat dibawa dimana saja.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi.
- c. Isi pesan lebih mudah untuk disampaikan karena dapat dibaca sekilas.
- d. Materi yang disajikan terintegrasi nilai islam sehingga menanamkan pemahaman keislaman kepada peserta didik sejak dini.
- e. Terdapat evaluasi pada akhir materi sehingga dapat mengasah pemahaman peserta didik.
- f. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti membuat pembaca lebih tertarik membaca terutama jika desainnya dibuat menarik, dikombinasikan antara gambar dan tulisan.

2. Kekurangan bahan ajar IPS berbentuk *leaflet* terintegrasi nilai Islam

- a. *Leaflet* tidak bisa menjadi satu-satunya bahan ajar karena isi materinya yang terbatas sehingga masih membutuhkan penjelasan materi oleh guru.
- b. *Leaflet* mudah rusak atau hilang apabila tidak disimpan dengan baik karena bentuknya hanya berupa selebaran.

B. Saran

Pengajuan saran diarahkan kedua sisi, yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut mengenai produk. Secara rinci saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

a. Bagi Peserta Didik

Bahan ajar IPS berbentuk *leaflet* terintegrasi nilai islam disarankan agar dapat dimanfaatkan oleh peserta didik secara mandiri dalam membantu materi IPS terpadu khususnya pada materi kegiatan ekonomi

di kelas 7D SMP N 6 Terbanggi Besar karena bahan ajar ini bisa digunakan dimana saja dan kapan saja.

b. Bagi Guru

Diharapkan bahan ajar IPS berbentuk *leaflet* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran khususnya pada materi kegiatan ekonomi karena materi yang disajikan ringkas dan jelas juga ukurannya kecil sehingga mudah dibawa kemana saja.

2. Pengembangan

Produk ini terbatas pada materi kegiatan ekonomi dengan melalui tahap uji validasi dan uji kepraktisan. Maka dari itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan penambahan materi yang akan memberikan tingkat kelengkapan dan kemenarikan yang lebih tinggi agar peserta didik lebih mendapatkan pengetahuan yang luas dan dapat meningkatkan minat dalam belajar. Saran selanjutnya yaitu perlu pengukuran efektivitas penggunaan produk terhadap hasil belajar peserta didik. Sehingga diperoleh banyak bahan untuk memperbaiki produk dan produk yang dihasilkan nantinya akan lebih lagi.